

ABSTRAK

IRAWATI WAHYUNINGSIH: Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kelas Inklusif di SMP Ekakapti Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan cara guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Ekakapti Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, yang meliputi cara guru mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, kesulitan guru dalam pembelajaran, dan upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia di SMP Ekakapti Karangmojo dan objek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kelas inklusif di SMP Ekakapti Karangmojo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, analisis dokumen dan instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Keabsahan data hasil penelitian menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Teknik analisis data kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup empat kegiatan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) persiapan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kelas inklusif dilakukan dengan menyusun program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dimodifikasi; (2) pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan materi dan situasi kelas; (3) penilaian pembelajaran lebih banyak dilakukan dalam bentuk tes tertulis untuk menilai kemampuan kognitif siswa. Penilaian pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dilakukan dengan memberikan beberapa penyesuaian yaitu penyesuaian waktu, penyesuaian cara, dan penyesuaian isi/materi; (4) kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kesulitan menyusun program pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak sesuainya latar belakang pendidikan guru, kurang efektifnya jadwal pelajaran, terbatasnya sarana dan prasarana, dan kesulitan saat menyampaikan tugas atau soal-soal kepada ABK tunanetra, khususnya soal-soal tertulis dalam jumlah banyak; (5) upaya guru untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menggunakan kurikulum yang telah dimodifikasi, terus berusaha meningkatkan pelayanan kepada siswa, baik dalam hal penguasaan materi maupun penggunaan berbagai sumber dan metode pembelajaran, memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, dan bekerja sama dengan guru pendamping khusus (GPK) untuk menerjemahkan tulisan *Braille* dari siswa.

Kata Kunci: pembelajaran Bahasa Indonesia, kelas inklusif, anak berkebutuhan khusus

ABSTRACT

IRAWATI WAHYUNINGSIH: *Teaching Bahasa Indonesia to the Inclusive Class at SMP Ekakapti Karangmojo, Gunungkidul.* **Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2014.**

This study aims to reveal the ways the teachers carry out Indonesian teaching at SMP Ekakapti Karangmojo, Gunungkidul, including lesson plans, learning activities, learning evaluation, the problems faced by the teachers, and the solution to the problems.

The research designs of this study is descriptive qualitative. The subjects were Indonesian teachers of SMP Ekakapti Karangmojo and the objects were Indonesian teaching at SMP Ekakapti Karangmojo. The data were obtained through participation observation, indepth interview, document analysis and the instrument is human instrument. The data validity was established through triangulation of methods and sources. The technique of qualitative data analysis was the interactive way developed by Miles and Huberman, which consisted of four main steps: data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing or verification.

The results of the research are as follows. (1) the preparation of the Indonesian teaching to the inclusive class is conducted by drafting the annual program, the semester program, syllabus and lesson plan that has been modified; (2) the teaching is done by applying a variety of methods and materials adapted to the classroom situation; (3) the teaching evaluation is mostly done in the form of a written test to assess students' cognitive abilities. The assessment performed on children with special needs is done by providing multiple adjustments, namely the adjustment of time, adjustment of means, and tailoring the content/material; (4) the difficulties experienced by teachers in Indonesian teaching is drafting Indonesian learning process, the incompatibility of the educational background of the teachers, less effective timetable, limited facilities and infrastructure, and difficulties in giving assignments or questions to the special needs of the blind, especially written questions in large quantities; (5) the teachers' attempt to overcome the difficulties in Indonesian learning is by using curriculum that has been modified, continually improving services to students, both in terms of mastery of the material and the use of various learning resources and teaching methods, maximizing the existing infrastructure, and cooperating with the special assistant teacher to translate the students' Braille writing.

Keywords: Indonesian teaching, the inclusive class, children with special needs